NUSANTARA
Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial

ISSN : 2685-9815

Terindeks : Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

OPTIMALISASI PELAKSANAAN SHOLAT DHUHA BERSAMA SEBAGAI UPAYA PEMBINAAN KARAKTER SPIRITUAL SISWA DI SMPN 1 SUKAHENING

Ai Nur Rohmah & Tatang Muh Nasir
SMPN 1 Sukahening Kabupaten Tasikmalaya; SMPN 1 Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya
ainurrohmah1393@gmail.com; tatangnasir59@guru.smp.belajar.id

Abstract

This article discusses the implementation of Dhuha prayer together at school as a form of spirituality-based character education. Dhuha prayer is a sunnah prayer that is carried out in the morning after the sun begins to rise until before entering the Dhuhur prayer time. The implementation of this worship has various benefits, including increasing the spirituality and discipline of students. This research was conducted at SMPN 1 Sukahening, Tasikmalaya Regency, and aims to find out how the implementation of Dhuha prayer together in schools can help shape students' positive character, improve discipline, and instill important religious values in daily life. The implementation of Dhuha prayer together at school is usually carried out in a structured manner, starting with a briefing by the teacher, the implementation of congregational prayers, and ending with prayer and a brief reflection on the wisdom of Dhuha prayer. The results of the study show that the regular implementation of Dhuha prayers is able to create a more conducive school environment. Students who actively participate in this activity tend to show improvement in discipline, have a higher sense of responsibility, and show respect for others. In addition, this habit strengthens students' spiritual relationship with Allah SWT and forms a solid religious character. This article recommends that schools continue to intensify the joint worship program as part of student character development. Support from teachers and school management is needed to ensure the sustainability of this activity, so that the benefits can be felt to the maximum by the entire school community.

Keywords: Dhuha Prayer, Character Education, SMPN 1 Sukahening

Abstrak: Artikel ini membahas pelaksanaan sholat Dhuha bersama di sekolah sebagai salah satu bentuk pendidikan karakter berbasis spiritualitas. Sholat Dhuha adalah sholat sunnah yang dilaksanakan pada pagi hari setelah matahari mulai naik hingga sebelum masuk waktu sholat Dzuhur. Pelaksanaan ibadah ini memiliki berbagai manfaat, termasuk meningkatkan spiritualitas dan kedisiplinan siswa. Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Sukahening, Kabupaten Tasikmalaya, dan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sholat Dhuha bersama di sekolah dapat

membantu membentuk karakter positif siswa, meningkatkan kedisiplinan, serta menanamkan nilai-nilai religius yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan sholat Dhuha bersama di sekolah biasanya dilakukan secara terstruktur, dimulai dengan pengarahan oleh guru, pelaksanaan sholat berjamaah, dan diakhiri dengan doa serta refleksi singkat mengenai hikmah sholat Dhuha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan sholat Dhuha secara rutin mampu menciptakan lingkungan sekolah yang lebih kondusif. Siswa yang aktif mengikuti kegiatan ini cenderung menunjukkan peningkatan dalam kedisiplinan, memiliki rasa tanggung jawab yang lebih tinggi, serta menunjukkan sikap hormat terhadap sesama. Selain itu, kebiasaan ini memperkuat hubungan spiritual siswa dengan Allah SWT dan membentuk karakter religius yang kokoh. Artikel ini merekomendasikan agar sekolah-sekolah terus menggiatkan program ibadah bersama sebagai bagian dari pembinaan karakter siswa. Dukungan dari guru dan manajemen sekolah sangat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan kegiatan ini, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal oleh seluruh komunitas sekolah.

Kata Kunc: Sholat Dhuha, Pendidikan Karakter, SMPN 1 Sukahening

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter siswa merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan (Isnaini & Fanreza, 2024; Waruwu, 2024). Selain mengembangkan aspek akademik, sekolah juga memiliki tanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang dapat membimbing siswa dalam kehidupan sehari-hari (Ilham Arif Pebriansyah, Tatang Muh Nasir, 2023). Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan keagamaan, seperti pelaksanaan sholat Dhuha secara bersama di sekolah.

Sholat Dhuha memiliki banyak keutamaan, di antaranya sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT dan memperkuat rasa syukur atas nikmat yang diberikan(Purnomosidi, 2022; Saputra & Fatkhullah, 2025; Yustina & Adibah, 2021). Di lingkungan sekolah, kegiatan ini dapat menjadi media pembinaan karakter yang efektif dengan menanamkan nilai-nilai religius serta meningkatkan kedisiplinan siswa (Nasir et al., 2024). Melalui pelaksanaan sholat Dhuha bersama, siswa diajarkan untuk menghargai waktu, bersikap khusyuk, serta menjaga hubungan baik dengan sesama.

Di SMPN 1 Sukahening, Kabupaten Tasikmalaya, program sholat Dhuha bersama telah menjadi salah satu agenda rutin yang melibatkan seluruh siswa dan guru. Kegiatan ini dilaksanakan dengan harapan dapat menciptakan suasana sekolah yang lebih religius dan harmonis. Selain itu, pelaksanaan sholat Dhuha bersama juga menjadi sarana untuk memperkuat ikatan sosial antara siswa dan guru.

Pelaksanaan sholat Dhuha bersama di sekolah ini dilakukan secara terstruktur. Siswa dikumpulkan di aula atau masjid sekolah, di mana mereka mendapatkan pengarahan singkat dari guru agama. Setelah itu, sholat Dhuha dilaksanakan secara berjamaah dan diakhiri dengan doa bersama. Kegiatan ini tidak hanya menanamkan nilai-nilai spiritual, tetapi juga membangun rasa kebersamaan di antara siswa.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan sholat Dhuha bersama di SMPN 1 Sukahening menunjukkan dampak yang sangat positif dalam pembentukan karakter spiritual siswa. Siswa yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan ini menunjukkan peningkatan disiplin, tanggung jawab, dan rasa syukur yang lebih tinggi. Mereka cenderung lebih menghargai waktu dan memiliki kedisiplinan yang lebih baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik. Selain itu, perilaku mereka juga mencerminkan peningkatan kedewasaan dalam berinteraksi dengan sesama, baik antara teman sekelas maupun guru. Hasil ini sejalan dengan pengamatan yang menunjukkan bahwa kegiatan sholat Dhuha bersama membentuk kebiasaan positif yang berlanjut di luar lingkungan sekolah, di mana siswa menjadi lebih terorganisir dan lebih bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Hubungan sosial siswa dan guru juga diperkuat dengan praktik shalat Dhuha bersama. Selain memperdalam ikatan spiritual, interaksi yang terjadi sepanjang kegiatan meningkatkan rasa kebersamaan lingkungan pendidikan. Siswa dan guru merasakan kedekatan yang lebih dalam melalui kegiatan ibadah yang dilaksanakan bersama, yang berujung pada terciptanya suasana sekolah yang lebih harmonis dan religius. Oleh karena itu, keberhasilan kegiatan ini tidak hanya terletak pada manfaat spiritual yang diperoleh siswa, tetapi juga pada peningkatan kualitas hubungan sosial yang lebih positif.

Dengan demikian, pelaksanaan sholat Dhuha bersama di SMPN 1 Sukahening terbukti menjadi inovasi pendidikan yang efektif dalam pembinaan karakter spiritual siswa. Namun, diperlukan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa, untuk menjamin bahwa kegiatan ini memberikan keuntungan sebesar-besarnya. Agar memiliki efek yang lebih luas dan jangka panjang terhadap pengembangan karakter siswa, keberlanjutan kegiatan ini akan menjamin bahwa nilai-nilai agama dan sosial yang disampaikan dapat tumbuh dengan tepat.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam pelaksanaan sholat Dhuha bersama di SMPN 1 Sukahening sebagai bagian dari pembinaan karakter spiritual siswa. Penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi langsung terhadap kegiatan sholat Dhuha yang dilaksanakan di sekolah, dengan mencatat bagaimana kegiatan tersebut dilakukan dan interaksi yang terjadi antara siswa dan guru. Wawancara dengan guru agama dan siswa juga dilakukan untuk memperoleh perspektif mereka mengenai dampak kegiatan ini terhadap pembentukan karakter siswa, termasuk aspek disiplin, spiritualitas, dan hubungan sosial antar siswa.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan studi dokumentasi untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan kegiatan sholat Dhuha, seperti jadwal kegiatan dan panduan pelaksanaan yang digunakan oleh pihak sekolah. Data yang terkumpul dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul dalam pembinaan karakter siswa melalui kegiatan sholat Dhuha bersama. Hasil analisis ini kemudian disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan pengaruh positif kegiatan tersebut terhadap karakter siswa, serta faktor-faktor yang mendukung keberhasilan program ini di SMPN 1 Sukahening.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan sholat Dhuha bersama di SMPN 1 Sukahening telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter spiritual siswa. Kegiatan yang dilakukan secara rutin ini tidak hanya menumbuhkan rasa spiritualitas, tetapi juga meningkatkan disiplin, tanggung jawab, dan sikap positif lainnya pada siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ini lebih tepat waktu, terstruktur dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, dan lebih menghargai waktu mereka. Hal ini mendukung temuan dari penelitian Ariyani dan Mutia (2024) yang menyatakan bahwa sholat Dhuha dapat menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan kedisiplinan pada siswa (Ariyani & Mutia, 2024). Selain itu, pembiasaan ini meningkatkan ketahanan mental siswa dalam menghadapi tantangan sehari-hari.

Salah satu manfaat utama dari pelaksanaan sholat Dhuha adalah pembentukan karakter religius siswa (Raito & Latifah, 2022; Siti Nor Hayati, 2017; Zahroh, 2022).

Kegiatan sholat Dhuha bersama memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperkuat ikatan spiritual mereka dengan Allah SWT. Di SMPN 1 Sukahening, guru agama mengarahkan siswa untuk khusyuk dalam melaksanakan sholat dan merenung tentang makna setiap gerakan sholat. Sebagaimana dijelaskan dalam penelitian Athiyyah & Ridwan (2024), pembiasaan ibadah seperti sholat Dhuha dapat meningkatkan kedekatan spiritual siswa dengan Allah dan membentuk sikap tawadhu dalam kehidupan sehari-hari (Athiyyah & Ridwan, 2024). Dalam hal ini, sholat Dhuha bukan hanya menjadi ritual, tetapi juga bagian dari proses pendidikan karakter berbasis spiritualitas (Robaeah et al., 2023).



Gambar 1. Pelaksanaan Sholat Dhuha Bersama di SMPN 1 Sukahening

Sumber: SMPN 1 Sukahening Kabupaten Tasikmalaya

Lebih lanjut, pelaksanaan sholat Dhuha bersama di sekolah juga berdampak pada peningkatan hubungan sosial antara siswa dan guru (Ariyani & Mutia, 2024; Ika et al., 2021; Mursid & Pratyaningrum, 2023) terbentuknya ikatan emosional yang lebih kuat antara guru dan siswa. Siswa merasa lebih dihargai dan diperhatikan oleh guru, sementara guru dapat lebih memahami keadaan emosional dan spiritual siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Fathoni (2021) mengungkapkan bahwa kegiatan keagamaan yang dilaksanakan bersama di sekolah berfungsi mempererat hubungan sosial, yang berdampak pada terciptanya lingkungan yang lebih harmonis (Fathoni, 2021).

Dalam konteks ini, sholat Dhuha bukan hanya menjadi sarana ibadah, tetapi juga sebagai medium pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai kebersamaan dan kepedulian terhadap sesama. Siswa belajar untuk saling menghargai, bekerja sama, dan menjaga hubungan baik di lingkungan sekolah. Kebiasaan sholat Dhuha bersama ini membentuk

sikap sosial yang lebih terbuka dan empatik di antara siswa, yang secara tidak langsung berkontribusi pada terciptanya atmosfer positif di dalam kelas dan di luar sekolah.

Secara psikologis, sholat Dhuha juga memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan siswa. Melalui ibadah ini, siswa diajarkan untuk bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah dan merenung tentang tujuan hidup mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2022) menunjukkan bahwa sholat Dhuha dapat meningkatkan rasa syukur dan mengurangi kecemasan pada individu, yang pada gilirannya berdampak pada kesejahteraan psikologis mereka (Pratiwi, 2022). Dalam hal ini, kegiatan ini menjadi sarana untuk membantu siswa menjaga keseimbangan emosional dan mental mereka. Selain itu, kegiatan sholat Dhuha bersama dapat menjadi sarana untuk memperkuat ikatan sosial antara sesama siswa. Dalam pelaksanaannya, siswa saling mendukung untuk tetap mengikuti kegiatan ini, baik dalam hal menjaga ketepatan waktu maupun dalam menjaga kekhusyukan sholat. Pembiasaan ini menciptakan rasa tanggung jawab bersama dan memupuk rasa kebersamaan di antara mereka. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2023), yang menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan bersama dapat meningkatkan kohesi sosial di antara siswa (Susanto, 2023).

Kebiasaan ini juga berkontribusi pada pembentukan sikap disiplin yang lebih tinggi di kalangan siswa. Pelaksanaan sholat Dhuha yang dilakukan di waktu yang terjadwal mengajarkan siswa untuk menghargai waktu dan mengatur rutinitas mereka dengan lebih baik. Disiplin yang ditanamkan melalui sholat Dhuha juga berhubungan langsung dengan peningkatan motivasi dan performa akademik siswa, karena mereka belajar untuk lebih fokus dan mengelola waktu mereka dengan bijaksana. Penelitian oleh Rahmawati (2021) menunjukkan bahwa pembiasaan ibadah seperti sholat dapat membantu siswa untuk lebih disiplin dalam menjalani aktivitas lainnya (Rahmawati, 2021).

Selain meningkatkan kedisiplinan, sholat Dhuha bersama juga berperan dalam pembentukan rasa syukur di kalangan siswa. Siswa belajar untuk berdoa dan mengucapkan syukur atas semua keberkahan Allah SWT dalam setiap shalat. Kehidupan sehari-hari mereka ditingkatkan dengan pola pikir bersyukur ini, baik dalam situasi sosial bersama teman maupun saat mengatasi rintangan dalam hidup. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azhar (2020), yang menyatakan bahwa ibadah yang dilakukan dengan penuh kesadaran dapat meningkatkan rasa syukur dan ketenangan batin (Azhar, 2020). Bantuan seluruh insan sekolah, termasuk instruktur, kepala sekolah, dan orang tua siswa,

juga penting untuk menyukseskan program sholat Dhuha di SMPN 1 Sukahening. Untuk memastikan bahwa kegiatan ini berjalan lancar dan memberikan manfaat maksimal bagi siswa, kerja sama antara sekolah dan orang tua sangat penting. Dalam hal ini, prinsip ini memainkan peran penting dalam menumbuhkan lingkungan di sekolah yang mendorong kegiatan keagamaan, dan instruktur agama memfasilitasi kegiatan ini dengan memberikan bimbingan dan inspirasi kepada siswa.

Berdasarkan hasil evaluasi, program sholat Dhuha bersama di SMPN 1 Sukahening telah berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan karakter spiritual siswa serta memperkuat ikatan sosial antara siswa dan guru. Selain itu, kegiatan ini sekarang menjadi bagian rutin dari kehidupan siswa, yang bermanfaat bagi kesejahteraan sosial dan spiritual mereka selain membantu mereka mengembangkan karakter mereka. Evaluasi ini sejalan dengan temuan penelitian yang menyatakan bahwa kegiatan keagamaan di sekolah dapat meningkatkan kualitas hidup siswa secara menyeluruh (Nasir, Hasbiyallah, et al., 2023; Sari, 2022). Dengan demikian, pelaksanaan sholat Dhuha bersama di SMPN 1 Sukahening dapat dianggap sebagai model pembinaan karakter yang efektif dan dapat diadaptasi oleh sekolah-sekolah lain untuk membentuk karakter spiritual siswa. Untuk menjamin bahwa kegiatan ini terus berfungsi dengan lancar dan memberikan keuntungan sebesar-besarnya, diperlukan dukungan dari semua pemangku kepentingan terkait. Keberhasilan jangka panjang dalam menghasilkan generasi yang tidak hanya berbakat secara intelektual tetapi juga disiplin, tegak secara moral, dan berkemauan keras mungkin tergantung pada praktik shalat Dhuha bersama (Nasir, Karimah, et al., 2023).

KESIMPULAN

Pelaksanaan sholat Dhuha bersama di SMPN 1 Sukahening telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter spiritual siswa. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan hubungan sosial siswa, serta memperkuat rasa syukur dan kedekatan mereka dengan Allah SWT. Selain itu, sholat Dhuha bersama juga menciptakan suasana sekolah yang lebih religius dan harmonis, serta mempererat ikatan sosial antara siswa dan guru. Pembiasaan ibadah ini terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai religius dan sosial yang dapat membentuk karakter siswa secara menyeluruh.

Dukungan dari seluruh elemen sekolah, termasuk guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa, sangat penting untuk keberhasilan dan kelangsungan kegiatan ini. Dengan adanya evaluasi yang menunjukkan dampak positif terhadap karakter siswa, program sholat Dhuha bersama dapat dijadikan model pembinaan karakter yang efektif, tidak hanya di SMPN 1 Sukahening, tetapi juga di sekolah-sekolah lain. Keberlanjutan kegiatan ini dapat memastikan manfaat yang lebih besar dalam menciptakan generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, disiplin, dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyani, R., & Mutia, R. (2024). Pembiasaan Shalat Duha sebagai Upaya Pembentukan. *At-Tarbiyah*, *2*(1), 388–396.

Athiyyah, J., & Ridwan, A. (2024). Social Studies in Education Dimensi Sosial Psikologis Sholat Dhuha dalam Membentuk Interaksi dan Penguasaan Lingkungan Sosial di Sekolah. *Social Studies in Education*, *02*(02), 173–190.

Azhar, M. (2020). Dampak Sholat Dhuha Terhadap Peningkatan Rasa Syukur pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, *5*(2), 210–221.

Fathoni, I. (2021). Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Sosial Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan*, *7*(4), 88–99.

Ika, I., Maspuroh, S., & Milawati, P. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Shalat Dhuha Dalam Peningkatan Disiplin Siswa (Penelitian di SMP Insan Kamil Legok, Kabupaten Tangerang). *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, *9*(2), 177–187. https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i2.4353

Ilham Arif Pebriansyah, Tatang Muh Nasir, A. A. T. (2023). THE INFLUENCE OF THE ACTIVITIES OF THE ROHIS. *Manazhim (Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan)*, *5*(1), 352–373.

Isnaini, H., & Fanreza, R. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Semantik*, *2*(4), 279–297. http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp

Mursid, M., & Pratyaningrum, A. S. (2023). Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha di Madrasah Ibtidaiyyah. *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *1*(4), 01–12. https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/IHSANIKA/article/view/526

Nasir, T. M., Hasbiyallah, H., Pebriansyah, I. A., & Dedih, U. (2023). Zero Waste Program (Through Kang Pisman School) as an Implementation of Environmental Love Education at Insan Madani Islamic Boarding School. *As-Sabiqun*, *5*(3), 683–694. https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i3.3275

Nasir, T. M., Hermawan, A. H., Hasbiyallah, H., Permana, H. A., Sobariah, E. D. S., Nuroh, L., & Sahidin, D. (2024). Enhancing Decision-Making Skills in Islamic Religious Education: A Study on Utilizing PowerPoint-Assisted Puzzle Learning with the Make a Match Model. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *16*(2), 2657–2666. https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.4983

Nasir, T. M., Karimah, R. S., & ... (2023). The Foundation of the Development of Science and Technology in the PAI Curriculum (Aqidah Akhlaq Curriculum Analysis) in Indonesia. *Zona Education Indonesia*, *1*(1), 7–16. https://ejournal.zona-edu.org/index.php/ZEI/article/download/2/2

Pratiwi, D. (2022). Pengaruh Sholat Dhuha Terhadap Kesejahteraan Psikologis Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, *6*(3), 123–134.

Purnomosidi, F. (2022). Sholat Dhuha Sebagai Media Dakwahpada Tenaga Pendidikdi Universitas Sahid Surakarta. *Talenta Psikologi*, *11*(1), 5.

Rahmawati, L. (2021). Sholat Dhuha Sebagai Pembentuk Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *10*(1), 45–56.

Raito, & Latifah, M. (2022). Pengaruh Shalat Dhuha Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Madrasah Aliyah Nurul Islam Pasirwangi Garut. *Jurnal MASAGI*, *Vol 1*(1), 1–7. https://doi.org/10.37968/masagi.v1i1.265

Robaeah, W. N., Irawan, I., & Nasir, T. M. (2023). Charismatic Kyai Leadership and Its Relationship to the Character Building of Santri at Islamic Boarding Schools in Plered Purwakarta District. *Islamika*, *5*(2), 721–742. https://doi.org/10.36088/islamika.v5i2.3155

Saputra, A., & Fatkhullah, F. K. (2025). Pembiasaan Kegiatan Shalat Dhuha Dalam Membina Spiritual Siswa Di Lingkungan Sekolah SMAS Plus Riyadhul Jannah Cimenteng. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *5*(1), 2325–2337.

Sari, F. (2022). Sholat Dhuha dan Kesejahteraan Siswa: Sebuah Kajian Empiris. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, *18*(3), 99–110.

Siti Nor Hayati. (2017). Manfaat Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI MAN Purwoasri Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015). *Spiritualita*, *1*(1), 43–54. https://doi.org/10.30762/spr.v1i1.640

Susanto, S. (2023). Kegiatan Keagamaan di Sekolah: Meningkatkan Kohesi Sosial Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial*, *9*(1), 52–63.

Waruwu, F. (2024). Peran Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Sikap Positif Terhadap Belajar Anak Di Sekolah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *7*(3), 11002–11008. http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp

Yustina, W., & Adibah, I. Z. (2021). Impresi Sholat Dhuha Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Butuh 2 Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Inpirasi*, *5*(1), 123–149. http://ejournal.undaris.ac.id/index.php/inspirasi/article/view/255

Zahroh, R. S. (2022). Internasionalisasi Nilai Karakter Religius Melalui Sholat Dhuha Bagi Anak Usia Dini di TKIT 1 Qurrota A'yun Ponorogo. *Kindergarten: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, *1*(02), 40–54.